PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI TUMBUHAN MENGGUNAKAN MEDIA *WARDWALL* PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV

Rico Ardiansyah [1], Ike Yusda Andriani [2], Bambang Eko Hari Cahyono [3]
[1] Univrsitas PGRI Madiun, [2] SD Negeri 01 Winongo Madiun,
[3] Universitas PGRI Madiun
e-mail : [1] ricoardi897@gmail.com, [2]ike.yusda@gmail.com, [3]behc.fbs@yahoo.co.id

ABSTRACT

The need for learning media is very important for educators, especially in explaining large and complex material. The lack of interest of students regarding understanding material regarding complex concepts such as plant materials in science and science lessons really requires better learning media to digest understanding of the material. The aim of this research is to include the application of Wardwall media for students to understand the plant material in science and science subjects for class IV elementary school, using the form of PTK research. The research took place at SDN 01 Winongo, Madiun city, through this it is hoped that it can provide the development of learning media to achieve learning objectives

Keywords: Instructional Media, Wardwall, Science and Science class IV elementary school

ABSTRAK

Kebutuhan media pembelajaran menjadi sangat penting bagi pendidik, terutama dalam menjelaskan materi yang banyak dan kompleks. Kurangnya minat peserta didik mengenai pemahaman materi mengenai konsep kompleks seperti halnya mtaeri tumbuhan dalam pelajaran IPAS sanngat membutuhkan media pembelajaran lebih baik untuk mencerna pemahaman materi. Tujuan penelitian ini memuat mengenai penerapan media *Wardwall* bagi peserta didik guna memahamkan mater tumbuhan mata pelajaran IPAS kelas IV SD, dengan bentuk penelitian PTK. Penelitian berlangsung di SDN 01 Winongo kota Madiun, melalui hal ini diharapkan dapat memberikan pengembangan media pembelajarang guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Kata Kunci: Media pembelajaran, *Wardwall*, IPAS kelas IV SD

A. Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan bentuk sarana guna memahamkan materi isi dar sebuh pembelajaran dengan sederhana kepada peserta didik, adapun dikutip dari sebuah buku media pembelajaran bawasannya sebuah transfer informasi dari pemberi informasi kepada penerima yaitu kepada peserta didik menggunkan sarana tertentu (Muhammad Hasan et al., 2021). Umumnya media pembelajaran mrupakan sara yang

digunakan oleh pendidik didalam kelas dari semua jenjang pendidikan muali dari Sekolah Dasar hingga jenjang pendidikan tinggi. Paaradigma baru pada masa ini iyalah dengan menggunaan tegnologi sebagai penunjang pembelajaran, hal ini mennjau dari kesuliatan materi. Misal saja pada materi tumbuhan pada mata pelajara IPAS (Ilmu Pengtahuan Alam dan Sosial), disampaikan dari sebuah artikel analisis kesuliltan belajar pada materi tumbuhan bawasaanya kekurangan sebuah sarana media, motivasi, juga bentuk penjabaran tindakan kelas guna memahamkan materi lebih kepada peserta didik (Fitriah & Widiyono, 2023). Dari sinilah dapat dimengert bawasaanya media pembelajaran sangat berpengaruh kepada pemahaman peserta didik. Dalam buku Media Pembelajaran dijelaskan fungsi mengenai media pembelajaran bawasannya sebagai alat komunikasi bagi pedidk kepada peserta didik (Muhammad Hasan et al., 2021). Djelaskan pada media pembelajaran berbentuk *Flip Book* memberikan kotribusi yang bak kepada motifasi siswa dalam belajar dengan alat bantu tersebut memuatmateri pembelajaran IPAS Harmoni Kehidupan sebanyak kevalidtan 93% (Pawartani & Suciptaningsih, 2024).

Abad 21 dengan keragaman tegnologi sangat banyak pemanfaatannya salah satunya dengan memadukan media pembelajaran dalam bentuk digital menggunkan tegnologi aplikasi misalnya. Dalam sebuah artikel dijelaskan media pembelajaran sangat berguna guna menyalurkan pesan kepada peserta didik, walaupun banyak jenisnya pada dasarnya kegunaan mdia pembelajaran digital digunakan sebagai sarana penyaluran konsepsi abstrak dan sulit dibapahami Obyek yang kecil dibantu dengan proyektor micro, film bingkai, film atau gambar, Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat dapat dibantu dengan tame lapse atau high speed photografi (Sitepu, 2021). Selain itu pada pemanfaatanmedia jelas lebih pada penyaluran lebih optml dan menigkatakan minat siswa (Sitepu, 2021). Salah satu media digital yang menarik iyalah pada aplikasi *Wardwall*, dinuktikan pada artkel peningkatan motivasi belajar siswa (Nissa & Renoningtyas, 2021) pada masa pandemi dimana menggunakan

media tersebut memberikan konsep banyak game dan juga menyajikan hasil penilaian, cocok digunakan untuk penugasan maupun materi pembeljaran secara gratis.

Wardwall merupakan bentuk aplikasi interaktif yang disajikan memuat pembelajaran yang akan disampaian, lebih ringkasnya tertulis dalam sebuah artikel (Pamungkas et al., 2023) pembelajaran dalam *Wardwall* iyalah Evaluasi pembelajar yangl menawarkan instrumen penilaian yang beragam dalam konteks ini aplikasi yang berbentuk website. Selain itu (Pamungkas et al., 2023) juga menuliskan bawasannya game yang ditampilkan berupamedia interaktif yang menyediakan template seperti kuis, menjodohkan, memasangkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dlsb.

Pengelompokan bentuk jenis penyajian materi menjadikan siswa lebih leluasa untuk dapat belajar mendalami materi, hal ini dalam artikel pengembangan minat belajar juga disampaikan siswa termotivasi dalam belajar guna memberikan hasil belajar yang meningkat (Nissa & Renoningtyas, 2021). Selain itu dalam artikel tersebut juga sangat dapat mengembangkan potensi guru agar dapat berkreasi dengan materi yang diinginkan.adapun juga pada artikel lain disebutkan (Permana & Kasriman, 2022) bawasannya pembelajaran yang berbentuk game tidak hanya pada aspek bermain namun pada aspek belajar juga.

Misalnya dalam IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, disini ketika pembelajaran berlangsung siswa terkadang kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran hal ini dapat dibantuk dengan media pembelajaran, konsep ini sesuai dengan artikel yang membahas mengenai desain grafis sangat cocok untuk konsepsi peserta didik (Febrianti, 2019) menyatakan basannya desain memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dibandingkan dengan tulisan atau kata – kata karena membuang banyak waktu dan peserta didik pun lebih memiliki gambaran yang kongkrit jika materi dipaparkan dalam power point. Hal tersebut jika dpadukan dengan maeri IPAS yang kompleks diantaranya yang ada pada buku (Amalia Fitri et al., 2021) meliputi bab Tumbuhan, Perubahan Wujud Benda dan Enegi, juga pada Gaya.

Dari beberapa referensi penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki bentuk aplikasi tertentu dalam kerangka kerja yang akan menjadi landasan bagi peneliti penelitian ini. Untuk beberapa implementasi yang telah terangkum dalam sebuah karya ilmiah antara lain; 1) Kajian (Nissa & Renoningtyas, 2021) penggunaan media *Wardwall* terhadap motivasi belajar siswa yang memilki hasil penelitian bawasannya wordwall dapat dijadikan sebagai salah satu media pilihan saat ini. Selain penggunaan yang mudah dan murah, media ini juga memiliki banyak alternatif pilihan dalam menyajikan materi dan soal. 2) Kajian (Pamungkas et al., 2023) pengaruh media pembelajaran *Wardwall* pada motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS menerangkan mengenai hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar IPS pada siswa SMP 58 Surabaya meningkat setelah perlakuan. Terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Guru dapat merancang media sesuai dengan topik yang akan dipelajari dan waktu yang dipergunakan.

Berdasarkan semua uraian di atas, peneliti ingin menggali lebih dalam penerapan media *Wardwall* dalam materi tumbuhan dalam cakupan IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di kelas 4 sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian ini berupa "Peningkatan hasil belajar materi Tumbuhan menggunakan media *Wardwall* pada mata pelajaran IPAS kelas IV", dalam kasus ini peneliti akan menjabarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas dari sebelum dan sesuda perlakuan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penlitian PTK atau Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan hasil dari objek dalam bentuk sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Winongo kota Madiun pada kelas IV yang berjumlah 21 siwa. Perlakuan yang dilakukan sebanyak 2 kali dengan objek yang sama menggunakan media *Wardwall* materi tumbuhan mata pelajaran IPAS. Dari sebuah artikel PTK dijelaskan (Aliyyah et al., 2021) bawasannya penlitian ini digunakan sebagai rancangan penyelesaian

permasahan dalam lingkup kelas dengn beberapa pemberian perlakuan. Pakar teori MC Taggart Dalam (Aliyyah et al., 2021) menyatakan basannya terdapat beberapa tahapan meliputi ;

1. Tahap Perencanaan. Peneliti bersama guru kelas melakukan wawancara dan berdiskusi guna mengetahui gambaran permasalahan pembelajaran. Kemudian merancang pembelajaran.
2. Tahap Pelaksanaan. Setelah mengetahui permasalahan guru menyajikan solusi dari permasahalan dengan tindakan yang telah dievaluasi dengan perlakuan.
3. Tahap Observasi. Pada tahap ini, adalah mengamati perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengamati reaksi siswa terhadap perlakuan.
4. Tahap Refleksi. Tahap ini peneliti mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pada pembelajaran, kemudian dijadikan bahan rancangan siklus berikutnya, hingga tujuan PTK tercapai.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini iyalah bagaimana ketercapaian 80 % dari selurus siswa dapat dinyatakan tuntas, artinya pada 21 siswa d SDN 01 Winongo pada kelas IV 17 anak dinyatakan meningkat maka penilitian ini dinyatakan berhasil. (Aliyyah et al., 2021)Sedangkan pada aspek kualitatif dan kuantitatif. Pada aspek kualitatif disediakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian pada aspek kuantitatif mengenai pemahaman materi tumbuhan sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum T}{\sum N}$$

Keterangan:

P = Presentase pemahaman

$\sum T$ = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$ = Jumlah siswa

.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian meliputi observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan dengan narasumber guru dan siswa mengenai permasalahan pemahaman materi tumbuhan kelas IV mata pelajaran IPAS memperoleh hasil sebagai

berikut yang mencangkup bentuk penilitian tindakan kelas atau PTK dengan penggunaan media pembelajaran *Wardwall*. Dengan hasil yang dilakukan di kelas IV SDN 01 Winongo kota Madiun mendapati hasil sebaga berikut.

PRASIKLUS

Pelaksanaan pra siklus digunakan sebagai bentuk pengetahuan kmpetensi siswa dengan mempertimbangkan pemetaan peserta didik, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus 1 dengan menggunaan media *Wardwall* sebagai acuan media pembelajaran, dengan hasil pretes nilai ketuntasan materi tumbuhan mata pelajaran IPAS kelas IV cukup rendah terdapat 12 siswa memiliki kriteria tuntas dan 11 belum tuntas dilihat dengan jumlah sswa 21 maka presentase ketuntasan dari keseluruhan hanyalah 57%.

SIKLUS I

Pembelajaran siklus satu dilaksanakan pada kelas IV B SDN 01 Winongo kota Madiun meliputi jumlah siswa 21 siswa. Lingkup mater yang diajarkan merupakan cakupan pembelajaran materi tumbuhan mata pelajaran IPAS, kemudian dari komponen yang disajikan merupakan bentuk media pembalajaran Wardwall dan juga seabagai evaluasi pembelajaran. Peneliti menggunakan empat tahapan yang digunakan sebagai acuan peneilitian model Kemmis dan MC Taggart. Acuan ini terdir dari perencanaan, tahap aksi atau tindakan, observasi, dan refleksi.

Tahap perencnaan silus satu pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran dengan aspek tujuan pembelajaran pada cakupan materi tumbuhan yang meluputi dari anatomi tumbuhan hingga fungsinya melalui media dan evaluasi pembelajaran Wardwall. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tangga 13 februari 2024 disemester ganjil. Pelaksanaan meliputi serangkaian pembukaan dan mengikuti alur pemblajaran PBL (*Problem Based Learning*), mula dari konsepsi pada masalah, pemahaman materi melalui media Wardwall dan LKPD. Dari komponen pelaksanaan tersebut dapat diketahui bawasannya hasil observasi peserta didik terlihat antusias dalam pembelajaran, terbukti dar beberapa peserta didik

(FSPW, WSM, AIR, BMP) menunggu pembelajaran diepan dan sulit dikondiskan untuk duduk. Kemudian dari hasil evaluasi pembelajaran peserta didik mengalami peningkatan ketuntasan dari 12 siswa menjad 15 siswa.

Tahapan refleksi pada siklus petama ini mliputi dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun efvaluasi pelaksanaan pembelajaran peserta didik cenderung kurang memperhatikan disiplin kelas dan waktu walaupun antusias namun masih kurang tertib. Sedangkan pada aspek ketuntasan meningkat menjadi 15 siswa tuntas, walaupun sedikit dapat dituliskan dalam grafik terdapat peningkatan yang segnifikan terhadap pemberian perlakuan media *Wardwall* kepada pembelajaran. Adapun bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Ketuntasan
68-78	< 68	15	71%	Tuntas
68-78	> 68	6	29%	Tidak tuntas
Jumlah		21	100%	-

SIKLUS II

Langkah – langkah pelaksanaan pada siklus ke dua merupakan tindak lanjut siklus pertama. Tahap yang dilalui merupkan sama sesua dengan siklus pertama hanya saja memperhatikan evaluasi dan refleksi yang telah tercatat pada siklus pertama. Panduan ini mengacu pada model Kemmis dan MC Taggart. Acuan ini terdiri dari perencanaan, tahap aksi atau tindakan, observasi, dan refleksi.

Tahap perencanaan yang dilakuakan pada siklus dua meliputi modul ajar yang mencangkup rancangan pembelajaran, bahan ajar, media wardwall dan bahan evaluasi peserta didik. Dilihat dari hasil refleksi pembelajaran pada siklus satu desain pembelajarna sudha baik namun pada saat pembelajaran disiplin kelas kurang, pada aspek ini peneliti mencoba untuk memperbaiki dengan merancang konsep pembelajaran memberikan ice breaking dan pada aspek kesepakan kelas diperjelas kembali, selain itu penggunaan waktu dipersemput agar sintak pembelajaran berjalan sesuai waktu. Pada aspek model pembelejaran tetap mnggunakan PBL . Kemudian pada tahap pelansanaan siklus ke 2 ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024 didalam kelas yang sama. Pelaksanaan meliputi serangkaian pembukaan dan

mengikuti alur pemblajaran PBL (*Problem Based Learning*), mula dari konsepsi pada masalah, pemahaman materi melalui media *Wardwall* dan LKPD. Dari komponen pelaksanaan tersebut dapat diketahui bawasannya hasil observasi peserta didik terlihat antusias dalam pembelajaran, pembenahan yang dialami mengenai disiplin kelas memilik hasil siswa berada pada kelompo masing – masing.Tahap selanjutnya observasi mengenai analisis hasil pembelajaran, dalam siklus ini hasil pembelajaran melui nilai hasil evaluasi pembelajaran meningkat. Hal ini dilihat dari siswa (DAM dan MZA) sebelumnya belum tuntas pada siklus dua mendapat kriteria tuntas. Dengan demikan dapat didapati hasi peningkatan dari 15 siswa tuntas menjadi 17 siswa tuntas.

Refleksi pembelajaran dilaksanakan guna engetahui engukur seberapa pembelajaran berhasil, dalam hasil ini peserta didik dalam pembelajaran brlangsung cukup baik hanya saja pada efisien waktu kurang, karena pembelajaran terlalu nyaman sehingga memakan waktu. Namun demikia hasil dari evaluasi pembelajaran terdapat peningkatan dua siswa sehingga terakumulasi yang semua 15 siswa tuntas kemudian meningkat menjadi 17 siswa tuntas. Dapat dituliskan dalam grafik terdapat peningkatan yang segnifikan terhadap pemberian perlakuan media *Wardwall* kepada pembelajaran. Adapun bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Ketuntasan
68-78	< 68	17	81%	Tuntas
68-78	> 68	4	19%	Tidak tuntas
Jumlah		21	100%	-

PEMBAHASAN

Hasil dari perlakuan peneliti kepada objek penelitan memeberikan hasil peningkatan secara berkala. Dibuktikal pada Tabel 1 dan 2, mengelami penigkatan ketuntasan mulai dari pra siklus hingga siklus dua. Dari prasiklus terdapat 12 siswa tuntas kemudian 15 siswa dan yang terahir 17 siswa. Dengan cakupan presentase kebrhasilan 71% dan 81%. Pada aspek peningkatan harpirsama dengan perlakuan media *Wardwall* dalam penelitian (Pamungkas et al., 2023) yang menyatakan media Wardwall menambah motivasi siswa dalam belajar siswa, misalnya pada siswa (FSPW, WSM, AIR, BMP) dalam

siklus pertama sangat antusias dan memperhatikan aplikasi *Wardwall*. Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media Wardwall pada kelas IV SDN 01 Winongo kota Madiun terbukti mengalami penigkatan secara berkala. Hal ini dlihat dari dua kali sklus peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, selaras dengan penelitian (Nissa & Renoningtyas, 2021) yang menyatakan media *Wardwall* menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga nantinya ketika konsep bertanya peserta didik sudah tumbuh maka guru mencoba menjelaskan melalui konsep yang lebih dalam.

D. Kesimpulan

Hasil kesimpulan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Peningkatan hasil belajar materi Tumbuhan menggunakan media *Wardwall* pada mata pelajaran IPAS kelas IV yang dilaksanakan dua kali siklus di SDN 01 Winongo kota Madiun medapati beberapa poin penting guna menjabarkan konsep materi yang komplek melalui media pembelajara *Wardwall*.

Adapun beberapa garis besar dari penelitian ini antara lain ; 1) Peserta didik medapatkan motivasi belajar dengan melalui media pembelajaran *Wardwall*, 2) Peserta didik memahami kosep dengan baik dibuktikan dengan peningkatan pembelajaran mulai dari prasiklus yang hanya sebesar ketuntasan 57% hingga ahir siklus menjadi 81%, 3) Keaktifan peserta didik menigkat dengan dibuktikan dengan perlakuan media Wardwall peserta didik menambah rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan, 4) Media pembelajaran lebih mudah diakses dan memiliki variasi yang banyak, sehingga peluang belajar peserta didik lebih mudah dilaksanakan. 5) Guru dapat memberikan model variatif yang bisa diajarkan kepada siswa pada media pembelajaran *Wardwall*.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyyah, R. R., Rasmitadila, Rachmadtullah, R., Widyasari, Mulyadi, D., & Ikhwan, S.(2019). Using Of Student Teams Achievement Divisions Model (STAD) To Improve Student's Mathematical Learning Outcomes. Journal of Physis: Conference Series, 1175

Aliyyah, R. R., Amini, A., Subasman, I., & Herawati, E. S. B. (2021). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN*. *12*.

Amalia Fitri, Anggayudha A. Rasa, Aldilla Kusumawardhani, Kinkin K. Nursya'bani, Kristianti Fatimah, & Nur Ilmi Setianingsih. (2021). *Buku Siswa SD Kelas IV Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Febrianti, F. (2019). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA*. *2*.

Fitriah, I., & Widiyono, A. (2023). Analisis Kesulitan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *4*(2), 961–974. https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.302

Muhammad Hasan, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana, & I Made Indra P. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN*. CV TAHTA MEDIA GROUP.

Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, *3*(5), 2854–2860. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.880

Pamungkas, D. A., Imron, A., Marzuqi, M. I., & Larasati, D. A. (2023). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS*.

Pawartani, T., & Suciptaningsih, O. A. (2024). *DEVELOPMENT OF IPAS FLIP BOOK HARMONY OF LIFE: HUMAN NEEDS AND THE ROLE OF PLANTS*

FOR GRADE IV ELEMENTARY SCHOOL.

Permana, S. P., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 7831–7839. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3616

Sitepu, E. N. (2021). *Media Pembelajaran Berbasis Digital*.